



PENYULUHAN PENGGUNAAN BUKU KAS DIGITAL DALAM PROSES ADMINISTRASI UMKM DESA NOGOSARI KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN

Oleh

Abdul Wahid¹, Wisma Soedarmadji², Nuriyanto³, Achmad Misbah⁴,
Ayik Pusakaningwati⁵, M. Hermansyah⁶, Subchan Asy'ari⁷, Misbach Munir⁸,
Khafizh Rosyidi⁹, Khoirotur Mursyidah¹⁰, M. Imron Mas'ud¹¹

^{1,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Program Studi Teknik Industri Universitas Yudharta Pasuruan

²Program Studi teknik Mesin Universitas Yudharta Pasuruan

Email: ¹wahid@yudharta.ac.id, ²wisma@yudharta.ac.id,

³ngalah.nuriyanto@gmail.com, ⁴achmadmisbahlsp@gmail.com,

⁵ayik@yudharta.ac.id, ⁶m.hermansyah@yudharta.ac.id,

⁷bekencekep1990@yudharta.ac.id, ⁸misbach.industri@yudharta.ac.id,

⁹khafizhrosyidi86@gmail.com, ¹⁰khoirotul@yudharta.ac.id, ¹¹imron@yudharta.ac.id

Article History:

Received: 18-04-2022

Revised: 27-04-2022

Accepted: 18-05-2022

Keywords:

Buku Kas, UMKM, Laporan
Keuangan, Kas Digital.

Abstract: *Digitalisasi merupakan suatu proses peralihan media dari segala bentuk tercetak menjadi kedalam bentuk penyajian digital. Penerapan digitalisasi ini digunakan agar penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Nogosari dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan metode pelatihan terhadap pelaku UMKM yang mana 90% masih menggunakan pelaporan manual, dengan hasil pelatihan ini ditujukan agar masyarakat Desa Nogosari memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankan aplikasi buku kas yang notabennya dapat membantu proses masuk dan keluarnya data, informasi, dan juga keuangan yang awalnya dengan cara manual dalam pembukuan. Dengan adanya pembukuan digital ini warga Desa Nogosari dapat membantu proses pembukuan Usaha tersebut menjadi lebih efektif dan efisien dengan mencapai 60%. Dengan adanya penyuluhan serta pelatihan sejenis ini, masyarakat mampu memahami fungsi dan pemanfaatan khusus yang dihasilkan oleh Gadget yang biasa digunakan sehari-hari.*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin kompetitif seperti sekarang ini, setiap pelaku usaha yang ingin unggul disetiap usahanya atau bisa disebut dengan keingan memenangkan persaingan antar pelaku usaha kecil lainnya, sehingga kita harus bisa membuat kontribusi pada usaha kita agar prodak atau usaha kita dapat tersusun rapi sesuai dengan kebutuhannya [1][2][3].

Dalam adanya sistem informasi manajemen yang meliputi masalah keuangan. Kualitas kemampuan dalam mengambil keputusan, proses pengambilan keputusan dan penerapan berdampak pada manajemen tingkat atas dalam organisasi bisnis. Selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, mereka masih



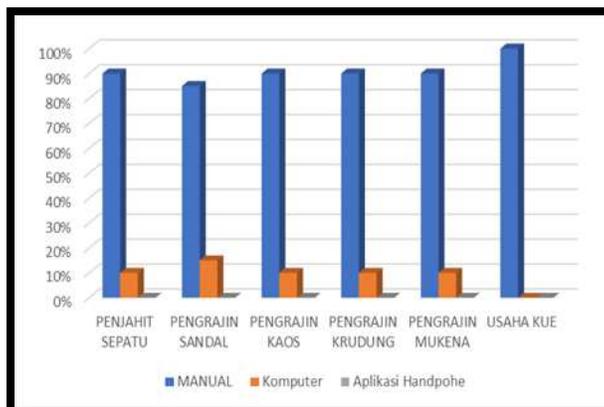
merasa terbebani dengan adanya pembukuan pada keuangan sehingga mereka juga merasa sulit untuk mendata manual pada setiap harinya. Pada saat penyuluhan di desa nogosari masyarakat diberikan inovatif agar bisa megoprasikan pembukuan secara digital agar lebih mudah saat mendata laporan keuangan atau bisa di sebut dengan buku kas [4][5].



Gambar 1. Observasi Sistem Pelaporan UMKM

Berbagai pihak telah menyadari permasalahan permasalahan yang seing terjadi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, antara lain ketersediaan bahan baku, aspek permodalan, lemahnya pengetahuan pada berbagai aspek seperti aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta lemahnya aspek pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar [4][6].

Sistem administrasi pencatatan laporan keuangan UMKM yang kebanyakan masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana semisal program komputer yang lazimnya sudah banyak dikenal khalayak seperti program excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien, akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat [5]. Misalnya pihak perbankan yang membutuhkan data-data laporan keuangan yang tertib administrasi, dimana laporan keuangan tersebut dicatat secara sistematis dan terstruktur rapi. Juga pihak perguruan tinggi yang berkeinginan meneliti dan berusaha membantu mengatasi permasalahan yang selalu dihadapi oleh UMKM data dapat di ketahui dari gambar 1.



Gambar 2. Data Penggunaan Laporan Keuangan

Penyuluhan sejenis ini merupakan hal pertama yang pernah dilakukan di Desa Nogosari dengan sasaran UMKM Desa yang masih terus berkembang dan juga masih terus berjalan meskipun saat ini UMKM tersebut tidak laku keras seperti sebelum pandemi. Dan pada penyuluhan juga dijelaskan bagaimana cara pengoperasian dan pengembangan manfaat yang dapat dilakukan dalam proses pembukuan digital [6].



Kegiatan usaha kecil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Usaha kecil hampir dapat dijumpai di sepanjang jalan dan semakin bermunculan, artinya dari tahun ke tahun jumlah usaha kecil mengalami peningkatan, tidak hanya meningkat dalam hal jumlah, diharapkan usaha kecil juga meningkatkan kualitas laporan keuangannya. "Laporan keuangan mempunyai manfaat untuk beberapa pihak seperti investor, karyawan, kreditur, pemasok, pelanggan, pemerintah masyarakat dan pihak lain.

Regulasi lingkungan efektif dalam meningkatkan pedapatan UMKM dan mengurangi pertumbuhan kinerja dalam hal pelaporan. Ha ini tidak hanya berkontribusi pada literatur yang berkembang tentang faktor-faktor UMKM terlebih mempengaruhi kendala keuangan, tetapi juga memberikan lebih banyak bukti untuk yang mendasarinya mekanisme kebijakan pelaporan yang efisien [4]. Penerapan Google Spreadsheet Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM Desa Nogosari.

Dengan latar belakang tersebut diharapkan dapat membantu dan mengangkat perekonomian warga yang sedang mengalami beberapa penurunan akibat pandemic yang di alami oleh Indonesia. Sehingga harapannya setelah ini semua warga dapat menstabilkan perekonomian Warga terutama Lingkup Desa Nogosari.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem analisis, dimana penelitian ini diawali dengan adanya wawancara kepada salah satu pengusaha di Desa Nogosari yang melakukan manajemen masih dengan menggunakan cara manual. Dan dengan adanya pelatihan serta penyuluhan ini diharapkan dapat menambah kualitas dan kuantitas warga Desa Nogosari dalam melakukan manajemen keuangan UMKM Desa Nogosari.

Dengan melakukan proses penyuluhan dan cara penggunaan buku kas digital pada pelaku pembantu usaha, diharapkan nantinya dapat membantu saat mengoprasikan pembukuan data yang ada Di Desa Nogasari agar memudahkan saat memasukkan data tersebut.

Dengan adanya aplikasi yang membantu UMKM Desa ini diharapkan nantinya semua elemen masyarakat baik produsen, distributor dan juga konsumen dapat mengetahui perkembangan-perkembangan yang ada dalam bidang IT dengan mudah setelah adanya penyuluhan ini. Sehingga tak hanya produsen dan distributor saja yang mengetahui hal ini namun juga seluruh lapisan generasi muda. Pengusaha dapat melakukan proses unduh aplikasi ini dengan mudah, yaitu dengan memanfaatkan playstore yang ada pada Gadget masing-masing. Dengan seperti itu kita dapat mengontrol jenis pemasukan dan pengeluaran keuangan UMKM usaha kita dengan memanfaatkan Gadget tersebut.

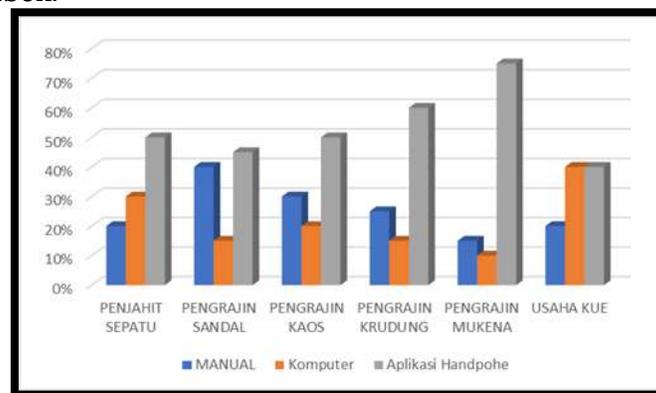


Gambar 3. Pembukaan proses penyuluhan



HASIL

Hasil yang didapatkan dengan adanya pelatihan ini yaitu kemampuan para produsen dan juga bagian pemasaran dalam memanfaatkan teknologi yang ada di sekitar untuk mengembangkan dan membuat usaha kecil disekitar mereka menjadi lebih laku keras, dan juga hal ini lebih cepat dan efisien apalagi untuk usaha kecil dan menengah lebih mudah lagi karena untuk mempromosikan produknya tidak lagi memerlukan biaya banyak dan juga tidak harus mengeluarkan uang banyak untuk membuat lapak/toko. Sehingga diharapkan masyarakat yang berwirausaha lebih mudah lagi untuk pemasaran produknya dan untuk konsumen dari luar daerah dapat mengenal produk-produk unggulan di Desa Nogosari, dimana jika siklus itu berjalan dengan baik akan mempermudah sekaligus menguntungkan antara penjual dan pembeli.



Gambar 4. Hasil Setelah Penyuluhan

Dari hasil di atas dapat diketahui ada kenaikan dalam menggunakan aplikasi pelaporan buku kas dalam hasil penyuluhan dan pembinaan UKM ada kenaikan berkisar antara 50% sampai dengan 60%.



Gambar 5. Penggunaan Aplikasi Buku Kas

DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat ini didapat bahwa terdapat enam UMKM yang mengikuti dalam penyuluhan proses administrasi UMKM buku kas digital desa Nogosari kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan meliputi UMKM Penjahit Sepatu, Pengrajin Sandal, Pengrajin Kerudung, Pengrajin Mukena, dan Usaha Kue. Perubahan sosial yang didapat bahwa para pelaku UMKM sekarang sudah bisa menggunakan aplikasi keuangan berbasis digital sehingga membantu dalam pencatatan keuangan dan terkendalinya keuangan UMKM sehingga lebih mudah memantau dan mengendalikan usaha yang dijalankannya.



KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan dan pengenalan digitalisasi pada penggunaan Buku Kas yang digunakan di UMKM Desa Nogosari masyarakat umum juga para pengrajin serta pengusaha dapat memanfaatkan pelatihan ini dengan sangat baik dimana ada Peningkatan yang signifikan dari penggunaan aplikasi yang awalnya pelaporan buku kas masih banyak menggunakan secara manual mencapai 90% dan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan sudah ada peningkatan yaitu berkurang sampai 30 persen yang menggunakan system pelaporan manual.

Dan peningkatan ini terjawab ketika kami melakukan pelatihan atau penyuluhan untuk pelaku usaha di Desa Nogosaari. Meskipun usaha yang dijalankan oleh beberapa penduduk masih terbilang kecil, namun dengan adanya perkembangan teknologi dapat membantu untuk memudahkan dalam penulisan pelaporan buku kas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. (Cambria, size 12, Spacing: before 0pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Yudharta Pasuruan, masyarakat desa Nogosari kecamatan Pandaan kabupaten pasuruan, tim dosen, dan tim mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Widiyarini, "Meningkatkan Semangat Kewirausahaan melalui Pelatihan Jasa Laundry," *Sosio e-kons*, vol. 10, no. 3, p. 199, 2018, doi: 10.30998/sosioekons.v10i3.2844.
- [2] M. I. Mas'ud et al., "Kampung Sutera community assistance in making educational photo spots from glass waste," *Community Empower.*, vol. 6, no. 11, pp. 1987–1990, 2021, doi: <https://doi.org/10.31603/ce.5349>.
- [3] M. I. Mas'ud et al., "Pendampingan Masyarakat dalam Pembentukan Wisata Edukasi Kampung Sutera," *J. Community Empower.*, vol. 6, no. 7, pp. 1299–1303, 2021, doi: <https://doi.org/10.31603/ce.5254>.
- [4] D. Supriyanto, R. A. Sulanjana, and I. Mulyana, "Keuangan Sederhana Dan Penyajian Laporan Keuangan Menggunakan Software Akuntansi Berbasis Excel Pada Clothing 'Dobujack' Kota Bandung," *Dharma Bhakti Ekuitas*, vol. 4, no. 2, pp. 411–416, 2020, doi: 10.52250/p3m.v4i2.97.
- [5] E. Siska, N. Eva Puji Lestari, L. Ervira, and S. Mabrur Rachmah, "Peningkatan Kemampuan Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan pada PT Jaya Persada Indonesia," *ABDINE J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 94–102, 2021, doi: 10.52072/abdine.v1i2.218.
- [6] W. Soedarmadji and A. Wahid, "Pendampingan Pengembangan Wisata Desa Blarang Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan," *ABDINE J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 72–78, 2021, doi: 10.52072/abdine.v1i2.212.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN